

---

**PENGARUH SIKAP HUSNUDZON TERHADAP PERGAULAN TEMAN  
SEBAYA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI SISWA KELAS X SMK INDUSTRI LOGAM SITURAJA  
SUMEDANG**

---

**Selina Karentina<sup>1</sup>, Asep Ganjar Sukarelawan<sup>2</sup>, Sutarti<sup>3</sup>**

STAI Sebelas April Sumedang<sup>1</sup>, STAI Sebelas April Sumedang<sup>2</sup>, STAI Sebelas April  
Sumedang<sup>3</sup>,

Email selinakarentina87@gmail.com<sup>1</sup>, ganjarasep5@gmail.com<sup>2</sup>,  
sutarti@man2smd.sch.id<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini mengenai pengaruh sikap husnudzon terhadap pergaulan teman sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh sikap husnudzon terhadap teman sebaya dalam pergaulan pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas X SMK Industri Logam Situraja Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel penelitian adalah 56 orang. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapat, Sikap Husnudzon termasuk ke dalam kategori Baik dengan presentase 81%. Pergaulan Teman Sebaya termasuk ke dalam kategori Baik dengan presentase 83%. Selanjutnya hubungan antara Sikap Husnudzon (Variabel X) dan Pergaulan Teman Sebaya (Variabel Y) menunjukkan adanya hubungan searah (B-702). Hubungan yang signifikan (sig-0,00), hubungan yang kuat (r-518), terdapat hubungan yang signifikan pada taraf 0,5 antara Sikap Husnudzon terhadap teman sebaya dalam pergaulan Siswa Kelas X di SMKS Industri Logam Situraja sebesar 52%. Berdasarkan nilai koefisien regresi (B = 702) dapat dinyatakan bahwa Sikap Husnudzon berpengaruh positif terhadap Pergaulan teman sebaya.

**Kata Kunci:** *Sikap Husnudzon; Pergaulan Teman Sebaya*

**Abstract**

*This study examines the influence of husnudzon attitudes on peer relationships in Islamic Religious Education and Ethics classes. The purpose of this study is to reveal the influence of husnudzon attitudes on peer relationships in PAIBP classes among 10th grade students at the Situraja Sumedang Metal Industry Vocational School. This study uses a quantitative method, with a sample size of 56 people. Data analysis techniques used SPSS Version 25, and data collection techniques used observation, questionnaires, and documentation. The results of the study show that the attitude of husnudzon is in the Good category with a percentage of 81%. Peer interaction is in the Good category with a percentage of 83%. Furthermore, the relationship between Husnudzon Attitude (Variable X) and Peer Relationships (Variable Y) showed a unidirectional relationship (B-702). The relationship is significant (sig-0.00), strong (r-518), and there is a significant relationship at the 0.5 level between Husnudzon's attitude towards peers in the social interactions of Grade X students at SMKS Industri Logam Situraja of 52%. Based on the regression coefficient value (B = 702), it can be stated that Husnudzon Attitude has a positive effect on peer relationships*

**Keywords:** *Husnudzon Attitude; Peer Relationships*

## PENDAHULUAN

Berbaik sangka (*husnuzon*) merupakan salah satu akhlak terpuji kebalikan dari berburuk sangka (*suudzon*). Perselisihan dan perpecahan seringkali berawal dari perasaan curiga atau perasangka buruk yang disebabkan oleh tidak mempunya seseorang mengendalikan diri. Oleh karena itu, berburuk sangka dapat diubah menjadi baik sangka yaitu berpikiran positif atau berprasangka baik terhadap orang lain. Berprasangka baik mampu mendorong terciptanya hubungan sosial antar sesama manusia berdasarkan persaudaraan. Persaudaraan akan menciptakan kehidupan harmonis yang diliputi rasa saling mencintai untuk menjaga perdamaian dan persatuan. Islam sangat mementingkan *husnuzon* dalam kehidupan.

Menurut Pinandito, *husnudzon* menjadi sebuah landasan pokok bagi manusia dalam berpikir positif atas segala peristiwa yang dialami. Al-Atsary (2013) menjelaskan bahwa *husnudzon* atau berprasangka baik merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memberi gambaran positif terhadap suatu keadaan yang sedang dialami melalui pikiran. Sementara itu, teori *positive thinking* (Seligman, 2006) menjelaskan bahwa individu yang cenderung berpikir positif memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola konflik dan membangun relasi yang tahan lama. Kedua moral, tetapi juga faktor psikologis yang dapat memengaruhi dinamika kelompok.

Teman sebaya adalah individu yang memiliki kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama Santrock (2003) mengemukakan bahwa teman sebaya adalah anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Berbagai persamaan tersebut berdampak pada pola interaksi yang dilakukan yaitu interaksi secara berkelompok. Persamaan tersebut kemudian memunculkan berbagai kelompok pergaulan teman sebaya, yang akan mempengaruhi perilaku anggotanya sesuai dengan karakteristik kelompok masing-masing. Lingkungan teman sebaya tentunya memiliki peran bagi remaja di mana pun berada, tak terkecuali di sekolah. Lingkungan teman di sekolah juga memiliki peran tersendiri bagi siswa di sekolah tersebut. Pergaulan teman sebaya adalah suatu tingkah laku yang dihasilkan dari dua orang atau lebih yang saling mendukung. Pergaulan teman sebaya dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan pergaulan yang harmonis, salah satunya melalui pengembangan sikap *husnudzon* (berprasangka baik) sebagai landasan interaksi sosial yang sehat.

Pergaulan di kalangan remaja memegang peran penting dalam pembentukan karakter. Pada dasarnya siswa kelas X berada pada fase adaptasi dengan teman sebaya, sehingga masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku negatif, seperti memilih teman berdasarkan kriteria dangkal dan menyimpan pikiran buruk terhadap teman sebaya yang menunjukkan kurangnya ikatan interpersonal yang kuat sehingga menimbulkan terjadinya persaingan bahkan perselisihan. Namun sebenarnya Kualitas pergaulan dapat dilihat melalui pihak-pihak yang terlibat dengan pergaulan anak, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pergaulan, dan sejauh mana intensitas pergaulan anak tersebut. Selain itu, teman sebaya juga dapat menawarkan pada anak-anak dan remaja untuk mengembangkan berbagai macam bentuk keterampilan sosial

seperti kepemimpinan, berbagi, kerjasama tim, dan empati. Dengan teman sebaya seorang anak dapat menemukan jati diri mereka.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai sikap husnudzoon hanya terfokus pada keyakinan. Belum ada penelitian yang meneliti mengenai perilaku seperti masalah yang diangkat dalam penelitian ini berkenaan dengan pergaulan teman sebaya. Tujuan pentingnya diadakan penelitian ini supaya pergaulan teman sebaya selalu dilatarbelakangi dengan adanya sikap husnudzoon yang menjadikan pertemanan menjadi berkualitas dan positif.

Berdasarkan observasi awal, di SMK Industri Logam Situraja masih banyak siswa yang secara tidak sadar memiliki prasangka buruk yang diawali dengan perasaan curiga terhadap individu lain, sehingga tidak menyadari bahwasannya marah dan suudzon adalah dua hal yang tidak bisa terpisahkan. Jika ada suudzon pasti di dalamnya juga terkandung kemarahan serta kebencian. Akibatnya prasangka buruk tersebut menyebabkan perselisihan antar individu maupun kelompok satu dengan lainnya. Untuk itulah Islam sangat tegas dalam memperingatkan umatnya agar senantiasa berhusnuzoon. Berdasarkan situasi yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Sikap Husnudzoon Terhadap Pergaulan Teman Sebaya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMK Industri Logam Situraja Sumedang”**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, dimana penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variable (Suharsimi Arikunto, 2010).

Untuk Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dokumentasi dan angket (kuesioner). Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 56 orang siswa kelas X. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket sebagai media pengumpulan data yang disebarkan atau didistribusikan kepada responden secara langsung. Dan Teknik analisis data menggunakan deskriptif untuk meringkas dan menggambarkan data numerik, analisis inferensial untuk membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel, regresi linier sederhana dan korelasi untuk menemukan pola dan hubungan variabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X sebagai respondennya. Melakukan analisis data menggunakan media penghitungan IBM SPSS statistics, dengan menguji analisis regresi linear sederhana sebagai bahan perhitungan untuk menentukan hasil dari penelitian ini. Diketahui variabel sikap Husnudzoon sebagai variabel independen serta variabel pergaulan teman sebaya sebagai variabel dependen.

**Tabel 1. Tabel Statistik Frekuensi Responden**

| Statistics |   |   |
|------------|---|---|
|            | X | Y |

|   |         |    |    |
|---|---------|----|----|
| N | Valid   | 56 | 56 |
|   | Missing | 0  | 0  |

Pada tabel 1 terlihat data hasil analisis SPSS, Dimana N valid berjumlah 56 siswa yang menunjukkan jumlah responden, dan missing berjumlah 0 yang berarti tidak ada data yang hilang (*missing*). Pada sub bab ini akan disajikan deskripsi berupa uji validitas instrumen dan deskripsi persentase.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017)

**Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Variabel X (Sikap Husnudzon)**

| No Item | Nilai Hitung Korelasi (rhitung) | Nilai Tabel Korelasi (rtabel) Sig. 5% | Validitas | Keterangan* |
|---------|---------------------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|
| 1       | 0,481                           | 0,263                                 | Valid     | Rendah      |
| 2       | 0,548                           | 0,263                                 | Valid     | Rendah      |
| 3       | 0,735                           | 0,263                                 | Valid     | Cukup       |
| 4       | 0,426                           | 0,263                                 | Valid     | Rendah      |
| 5       | 0,628                           | 0,263                                 | Valid     | Cukup       |
| 6       | 0,518                           | 0,263                                 | Valid     | Rendah      |
| 7       | 0,631                           | 0,263                                 | Valid     | Cukup       |
| 8       | 0,732                           | 0,263                                 | Valid     | Cukup       |
| 9       | 0,478                           | 0,263                                 | Valid     | Rendah      |
| 10      | 0,584                           | 0,263                                 | Valid     | Rendah      |

Berdasarkan data dari tabel 2 bahwa analisis perhitungan Person Correlation dengan N (banyaknya sampel) = 56, No Item (banyaknya soal) = 10 nomor untuk Variabel X ( Sikap Husnudzon) pada taraf signifikan 0,05 dan rtabel = 0,263 memperoleh hasil bahwa tiap butir soal mengalami perubahan terkadang rhitung > rtabel. Nilai rhitung tertinggi adalah 0,735 dan rhitung terendah 0,426 dengan demikian semua butir soal terdapat data yang valid dan tidak valid.

**Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Pergaulan Teman Sebaya)**

| No Item | Nilai Hitung Korelasi (rhitung) | Nilai Tabel Korelasi (rtabel) Sig. 5% | Validitas | Keterangan* |
|---------|---------------------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|
| 1       | 0,387                           | 0,263                                 | Valid     | Agak Rendah |
| 2       | 0,460                           | 0,263                                 | Valid     | Rendah      |
| 3       | 0,583                           | 0,263                                 | Valid     | Rendah      |
| 4       | 0,703                           | 0,263                                 | Valid     | Cukup       |

|    |       |       |       |             |
|----|-------|-------|-------|-------------|
| 5  | 0,703 | 0,263 | Valid | Cukup       |
| 6  | 0,623 | 0,263 | Valid | Cukup       |
| 7  | 0,714 | 0,263 | Valid | Cukup       |
| 8  | 0,742 | 0,263 | Valid | Cukup       |
| 9  | 0,603 | 0,263 | Valid | Cukup       |
| 10 | 0,274 | 0,263 | Valid | Agak Rendah |

Berdasarkan data dari tabel 3 bahwa analisis perhitungan Person Correlation dengan N (banyaknya sampel) = 56, No Item (banyaknya soal) = 10 nomor untuk Variabel Y (Pergaulan teman sebaya) pada taraf signifikan 0,05 dan  $r_{tabel} = 0,263$  memperoleh hasil bahwa tiap butir soal mengalami perubahan terkadang  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hitung}$  tertinggi adalah 0,742 dan  $r_{hitung}$  terendah 0,274 dengan demikian semua butir soal terdapat data yang valid dan tidak valid.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas Angket**

| Case Processing Summary |                       |    |       |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
|                         |                       | N  | %     |
| Cases                   | Valid                 | 56 | 100.0 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|                         | Total                 | 56 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .792                   | 10         |

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. instrument penelitian dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha sebesar 0,60 atau lebih (Sugiyono, 2017). Dari data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 25 melalui rumus *Alpha Cronbach* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut dapat dipertanggung jawabkan reliabilitasnya karena lebih dari 0,5 dengan angka reliabilitas sebesar 0,792. Jika dilihat pada Tabel Kriteria Reliabilitas, bahwa nilai 0,792 berada pada interval  $\pm 0.600 - \pm 0.799$  yang menyatakan bahwa pada hasil uji reliabilitas adalah **kuat**. Artinya instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya.

**Tabel 5. Data Rekapitulasi Hasil Angket Variable X Sikap Husnudzon**

| No Item | Skor Jawaban |    |    |   |    | Sampel | Jumlah Skor | Persentase | Kriteria |
|---------|--------------|----|----|---|----|--------|-------------|------------|----------|
|         | 5            | 4  | 3  | 2 | 1  |        |             |            |          |
| 1       | 32           | 9  | 5  | 5 | 5  | 56     | 226         | 81%        | Baik     |
| 2       | 19           | 13 | 18 | 6 | 0  | 56     | 213         | 76%        | Baik     |
| 3       | 28           | 15 | 1  | 2 | 10 | 56     | 217         | 78%        | Baik     |

|                  |    |    |    |   |   |    |      |     |             |
|------------------|----|----|----|---|---|----|------|-----|-------------|
| 4                | 34 | 15 | 5  | 0 | 2 | 56 | 247  | 88% | Sangat Baik |
| 5                | 27 | 19 | 8  | 2 | 0 | 56 | 239  | 85% | Sangat Baik |
| 6                | 32 | 13 | 10 | 1 | 0 | 56 | 244  | 87% | Sangat Baik |
| 7                | 22 | 17 | 16 | 1 | 0 | 56 | 228  | 81% | Baik        |
| 8                | 20 | 9  | 18 | 6 | 3 | 56 | 205  | 73% | Baik        |
| 9                | 16 | 14 | 19 | 5 | 2 | 56 | 205  | 73% | Baik        |
| 10               | 25 | 20 | 6  | 2 | 3 | 56 | 230  | 82% | Baik        |
| <b>Total</b>     |    |    |    |   |   |    | 2254 | 81% | Baik        |
| <b>Rata-rata</b> |    |    |    |   |   |    |      |     |             |

Total skor yang didapat dari variabel X adalah 2254 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu :

$$\text{Rumus} = (\text{Jumlah responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal}) \\ = 56 \times 10 \times 5 = 2.800$$

Jika di presentasekan maka :

$$P = 2.254 / 2.800 \times 100\% = 80,5\% \text{ dibulatkan menjadi } 81\%$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada tabel 3.12 presentase sebesar 81% berada pada rentang persentase 68-84% yakni masuk pada klasifikasi **Baik**, maka dapat dikatakan bahwa Sikap husnudzon pada siswa baik.

**Table 6. Data Rekapitulasi Hasil Angket Variable Y (Pergaulan teman sebaya)**

| No Item          | Skor Jawaban |    |    |    |   | Sampel | Jumlah Skor | Persentase | Kriteria    |
|------------------|--------------|----|----|----|---|--------|-------------|------------|-------------|
|                  | 5            | 4  | 3  | 2  | 1 |        |             |            |             |
| 1                | 33           | 16 | 5  | 1  | 1 | 56     | 247         | 88%        | Sangat Baik |
| 2                | 22           | 19 | 15 | 0  | 0 | 56     | 231         | 83%        | Baik        |
| 3                | 34           | 14 | 5  | 2  | 1 | 56     | 246         | 88%        | Sangat Baik |
| 4                | 13           | 5  | 25 | 11 | 2 | 56     | 184         | 66%        | Cukup Baik  |
| 5                | 25           | 12 | 13 | 3  | 3 | 56     | 221         | 79%        | Baik        |
| 6                | 32           | 11 | 9  | 4  | 0 | 56     | 239         | 85%        | Sangat Baik |
| 7                | 23           | 12 | 18 | 2  | 1 | 56     | 222         | 79%        | Baik        |
| 8                | 22           | 9  | 18 | 7  | 0 | 56     | 214         | 76%        | Baik        |
| 9                | 37           | 14 | 5  | 0  | 0 | 56     | 256         | 91%        | Sangat Baik |
| 10               | 39           | 13 | 3  | 1  | 0 | 56     | 258         | 92%        | Sangat Baik |
| <b>Total</b>     |              |    |    |    |   |        | 2318        | 83%        | Sangat Baik |
| <b>Rata-rata</b> |              |    |    |    |   |        |             |            |             |

Total skor yang didapat dari variabel Y adalah 2318 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu :

$$\text{Rumus} = (\text{Jumlah responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal}) \\ = 56 \times 10 \times 5 = 2.800$$

Jika di presentasekan maka :

$$P = 2.318 / 2.800 \times 100\% = 82,7\% \text{ dibulatkan menjadi } 83\%$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada tabel 3.12 presentase sebesar 83% berada pada rentang persentasi 68-84% yakni masuk pada klasifikasi Baik, maka dapat dikatakan bahwa Sikap husnudzon pada siswa baik.

**Tabel 7. Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                     |                        |
|----------------------------------------------------|----------------|---------------------|------------------------|
|                                                    |                | Sikap Husnudzoon    | Pergaulan teman sebaya |
| N                                                  |                | 56                  | 56                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | 36.14               | 41.39                  |
|                                                    | Std. Deviation | 6.031               | 5.624                  |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .103                | .097                   |
|                                                    | Positive       | .103                | .063                   |
|                                                    | Negative       | -.093               | -.097                  |
| Test Statistic                                     |                | .103                | .097                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup> | .200 <sup>c,d</sup>    |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                     |                        |
| b. Calculated from data.                           |                |                     |                        |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                     |                        |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                     |                        |

Berdasarkan tabel 7, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%). Dengan ketentuan :

- Jika nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
- Jika nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Sehingga dari tabel di atas dapat di simpulkan :

- Nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel sikap husnudzoon (X) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dengan demikian sikap husnudzoon adalah normal.
- Nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel pergaulan teman sebaya (Y) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dengan demikian pergaulan teman sebaya adalah normal.

**Tabel 8. Uji Regresi**

| Coefficients <sup>a</sup>                     |                  |                             |            |                           |       |      |
|-----------------------------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                                               |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
| Model                                         |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                             | (Constant)       | 16.029                      | 3.368      |                           | 4.759 | .000 |
|                                               | Sikap Husnudzoon | .702                        | .092       | .720                      | 7.624 | .000 |
| a. Dependent Variable: Pergaulan Teman Sebaya |                  |                             |            |                           |       |      |

Berdasarkan pada tabel 8 hasil pengolahan SPSS tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah searah. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi yang bertanda positif (B = 702).

- b. Jika pemahaman siswa dalam materi berbaik sangka ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku sosial siswa sebesar 0,702. Jadi prediksinya adalah apabila sikap husnudzoon terhadap teman sebaya meningkat maka pergaulan teman sebaya yang baik pun akan meningkat. Karena fungsi dari regresi itu adalah memprediksi. Jika x nya (+) maka y nya akan naik.

**Tabel 9**  
**Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                    |                   |          |                   |                            |
|-----------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                             | .720 <sup>a</sup> | .518     | .509              | 3.939                      |
| a. Predictors: (Constant), Sikap Husnudzoon   |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Pergaulan Teman Sebaya |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan tabel 9 hasil output SPSS pada tabel di atas, maka hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (Rsquare). Berdasarkan pada data tabel di atas Rsquare yang diperoleh adalah 0,518, sehingga nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = \text{Rsquare} \times 100\%$$

$$= 0,518 \times 100\%$$

$$= 51,8\% \text{ dibulatkan menjadi } 52\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Sikap Husnudzoon terhadap teman sebaya dalam pergaulan pada mata pelajaran PAIBP Siswa kelas X SMKS Industri logam situraja sumedang sebesar **52%** dan sisanya **48%** ditentukan oleh faktor lain.

## PEMBAHASAN

Menurut Pinandito, husnudzoon menjadi sebuah landasan pokok bagi manusia dalam berpikir positif atas segala peristiwa yang dialami. Al-Atsary (2013) menjelaskan bahwa husnudzoon atau berprasangka baik merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memberi gambaran positif terhadap suatu keadaan yang sedang dialami melalui pikiran.

Berdasarkan deskripsi data sikap husnudzoon termasuk ke dalam kategori **baik**, dilihat dari hasil presentase mencapai 81% yaitu terletak pada rentang 68% - 84%. Artinya sikap husnudzoon berpengaruh baik terhadap pergaulan teman sebaya.

Husnudzoon diambil dari kata *husn* (baik) dan *dzon* (sangka) atau yang dalam bahasa indonesia diartikan dengan berbaik sangka. Husnudzoon merupakan cara pandang seseorang yang memberi gambaran positif pada segala situasi atau keadaan melalui pikirannya. Orang yang mempunyai sifat husnuzoon akan mempertimbangkan segala sesuatunya dengan pikiran yang jernih (Kafi, 2013).

Rusydi (2012) menjelaskan bahwa husnudzoon merupakan cara berpikir seseorang yang sangat dihargai dalam Islam, karena dengan berhusnudzoon dapat mengurangi beban hidup dan pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Atsary (2013) menjelaskan bahwa husnudzoon atau berprasangka baik merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memberi gambaran positif terhadap suatu keadaan yang sedang dialami melalui pikiran.

Lebih lanjut Gusniarti, Wibisono dan Nurtjahjo (2017) menambahkan bahwa husnudzon sebagai sebuah konstruk psikologis yang mengambil inspirasi dari tradisi islam dimaknai sebagai perilaku berprasangka baik yang tidak hanya terkait dengan relasi interpersonal, melainkan juga intrapersonal (ke dalam diri) dan relasi transendental (dengan tuhan).

Berdasarkan deskripsi data Pergaulan teman sebaya termasuk kategori **Baik** dengan presentase 83% yaitu terletak pada rentang 68%-84%. Artinya, perubahan pergaulan teman sebaya dengan sikap husnudzon berpengaruh positif.

Menurut (Santrock 2007) bahwa pergaulan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Pertemanan adalah suatu tingkah laku yang dihasilkan dari dua orang atau lebih yang saling mendukung. Pertemanan dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian.

Maka dapat disimpulkan teman sebaya adalah seseorang yang dapat membuat kita merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Selain itu, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai.

Pengaruh sikap husnudzon terhadap pergaulan teman sebaya jika dilihat berdasarkan kriteria menurut Sugiyono nilai korelasi yaitu 0,702 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang berarti tingkat hubungannya adalah **kuat** dan **signifikan** pada taraf 0,05. Berdasarkan analisis data dari tanda koefisien regresi (b), bertanda positif (B = 702), maka dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara sikap husnudzon dengan pergaulan teman sebaya **searah**. Jika sikap husnudzon ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan pergaulan teman sebaya sebesar 0,702. Artinya semakin tinggi sikap husnudzon maka semakin baik pergaulan siswa kelas X SMK Industri logam Situraja. Berdasarkan hasil output SPSS Rsquare yang diperoleh adalah 0,518. Artinya, Pengaruh sikap husnudzon terhadap teman sebaya dalam pergaulan siswa kelas X SMK Industri Logam situraja memberikan pengaruh sebesar **52%** sedangkan sisanya sebesar **48%** ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijadikan indikator.

Sikap husnudzon memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan antar individu, terutama di kalangan remaja. Pertama-tama, sikap ini berperan dalam meningkatkan kepercayaan dan toleransi, di mana individu didorong untuk menilai tindakan atau ucapan teman-temannya dengan cara yang positif. Dengan demikian, husnudzon tidak hanya memperkuat rasa saling percaya, tetapi juga mengurangi potensi kesalahpahaman serta mendorong rasa saling menghormati. Misalnya, ketika seorang teman datang terlambat, orang yang memiliki sikap husnudzon cenderung tidak langsung menuduh tanpa dasar, melainkan berusaha memahami situasi yang mungkin dihadapi oleh temannya.

Selanjutnya, sikap positif ini membantu dalam mencegah fitnah, ghibah, dan konflik sosial, berfungsi sebagai perisai bagi remaja dari jeratan informasi yang tidak akurat. Hal ini sangat penting mengingat remaja sering kali bereaksi emosional

terhadap berita yang belum tentu benar. Di samping itu, husnudzon juga berkontribusi pada pembangunan ukhuwah Islamiyah dan solidaritas di kalangan remaja, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan harmonis sesuai dengan ajaran Islam.

## SIMPULAN

Sikap husnudzon siswa kelas X SMK Industri Logam Situraja dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan interpretasi **Tinggi**. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket yang berjumlah 10 item soal kepada 56 siswa kelas X SMK Industri Logam Situraja yang telah diuji menyatakan perolehan rata-rata sebesar 81% yaitu terletak pada rentang 68% - 84% termasuk ke dalam kategori **Baik**. Artinya, sikap Husnudzon siswa kelas X SMK Industri Logam Situraja dapat dikatakan **Baik**. Pergaulan teman sebaya siswa kelas X SMK Industri Logam Situraja dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan interpretasi **Tinggi**. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket yang berjumlah 10 item soal kepada 56 siswa kelas X SMK Industri Logam Situraja yang telah diuji menyatakan perolehan rata-rata sebesar 83% yaitu terletak pada rentang 68% - 84% termasuk ke dalam kategori **Baik**. Artinya, pergaulan teman sebaya siswa kelas X SMK Industri Logam Situraja dapat dikatakan **Baik**. Pengaruh sikap husnudzon terhadap pergaulan teman sebaya jika dilihat berdasarkan kriteria menurut Sugiyono nilai korelasi yaitu 0,702 berada pada interval 0,60 - 0,799 yang berarti tingkat hubungannya adalah **kuat** dan **signifikan** pada taraf 0,05. Berdasarkan analisis data dari tanda koefisien regresi (b), bertanda positif ( $B = 702$ ), maka dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara sikap husnudzon dengan pergaulan teman sebaya **searah**. Jika sikap husnudzon ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan pergaulan teman sebaya sebesar 0,702. Artinya semakin tinggi sikap husnudzon maka semakin baik pergaulan siswa kelas X SMK Industri logam Situraja. Berdasarkan hasil output SPSS Rsquare yang diperoleh adalah 0,518. Artinya, Pengaruh sikap husnudzon terhadap teman sebaya dalam pergaulan siswa kelas X SMK Industri Logam situraja memberikan pengaruh sebesar **52%** sedangkan sisanya sebesar **48%** ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijadikan indikator.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan dan ide-ide berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) agar tidak hanya dapat memperoleh hasil belajar yang baik tetapi juga dapat membentuk perilaku yang baik peserta didik dalam bersosialisasi dengan lingkungan. Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi sikap husnudzon terhadap pergaulan teman sebaya pada siswa, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan perilaku siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2005). *Psikologi sosial*. Rineka Cipta.  
 Adi Abdilah, & Shuniyya Ruhama. (2015). *Dahsyatnya berbaik sangka*. Qudsi Media.  
 Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dalimunthe, S. S. (2018). *Filsafat pendidikan Islam: Sebuah bangunan ilmu Islamic studies*. Deepublish.
- Irawan, P. (2014). *Kaidah dasar ilmu pengetahuan dan penelitian*. Buku Materi Pokok (PMB). Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/4326/1/ISIP4216-M1.pdf>.
- Nurung, S. (2018). Penggunaan metode pembelajaran pengembangan interpersonal intelligence guna meningkatkan perilaku husnuzhan dalam pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Mitra Guru*, 857-867.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi penelitian: Konsep, strategi, dan aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Riduwan. (2010). *Metode dan teknik tesis*. Bandung.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan remaja* (11th ed., Vol. 2, S. D. Adelar & S. Saragy, Trans.). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence* (17th ed.). McGraw-Hill.
- Sari, D. P., et al. (2021). Pengaruh positive thinking terhadap konflik antar teman sekolah. *Journal of Educational Psychology*, 112-125.
- Seligman, M. E. P. (2006). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. Vintage.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed., 3rd printing). Alfabeta.
- Wijayanta, W. (2018, September 14). Hakekat manusia dalam pandangan dari <http://yayanmafiozo35.blogspot.com>.